

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan rancangan analitik *observasional* dengan desain *cross sectional* yang bertujuan menganalisis hubungan usia dan komorbiditas dengan tingkat kepositifan pasien COVID-19 RSUD Provinsi Manokwari Papua Barat. Data penelitian merupakan data sekunder pasien COVID-19 di RSUD Provinsi Manokwari Papua Barat periode Januari – Desember 2022.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Proses pengumpulan data dilaksanakan di RSUD Manokwari Provinsi Papua Barat.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada Juli - September 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu data pasien yang terkonfirmasi COVID-19 di RSUD Provinsi Papua Barat Januari - Desember 2022 sebanyak 327 pasien.

2. Sampel

Sampel pada penelitian adalah data pasien yang memenuhi kriteria inklusi dengan jumlah 76 data pasien.

Rumus Slovin :
$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$n = \frac{327}{1 + 327(0,1)^2}$$
$$n = \frac{327}{1 + 327(0,01)}$$
$$n = \frac{327}{1 + 3,27}$$
$$n = \frac{327}{4,27}$$
$$n = 76,5$$

Keterangan :

N : Jumlah sampel atau responden penelitian

n : Total populasi pada tahun 2022

- e : Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir ; $e = 0,1$ (Damayanti, 2022).

Kriteria pengambilan data pada penelitian ini adalah :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Data pasien yang terkonfirmasi COVID-19 dengan pemeriksaan PCR.
- 2) Data pasien yang berusia 20 – 60 tahun.

b. Kriteria Eksklusi

Data pasien yang memiliki komplikasi infeksi penyakit lain seperti DBD dan tipus.

D. Variabel Penelitian

1. Varibel Bebas (*Variable Independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu usia dan komorbiditas.

2. Varibel Terikat (*Variable Dependent*)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu tingkat kepositifan COVID-19 yang diukur dengan *ct value* yang dikategorikan dengan tingkat positif yaitu positif lemah 38-40 , positif sedang 30-37 dan < 29 adalah positif kuat (Lianawati, 2021).

E. Prosedur Penelitian

1. Ijin Penelitian

Peneliti mengajukan ijin penelitian kepada Direktur RSUD Provinsi Manokwari Papua Barat.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

a. Pengajuan Izin Penelitian

Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Direktur RSUD Provinsi Manokwari Papua Barat untuk memperoleh data rekam medis pasien COVID-19.

b. Identifikasi Sumber Data

Data penelitian diperoleh dari dokumen rekam medis pasien yang terkonfirmasi COVID-19 di RSUD Provinsi Manokwari Papua Barat periode Januari – Desember 2022.

c. Seleksi Data

Data pasien diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan :

- 1) Kriteria inklusi : pasien berusia 20–60 tahun yang terkonfirmasi positif COVID-19 dengan pemeriksaan PCR.
- 2) Kriteria eksklusi : pasien yang memiliki komplikasi infeksi penyakit lain (misalnya DBD atau tipus).

d. Ekstraksi Data

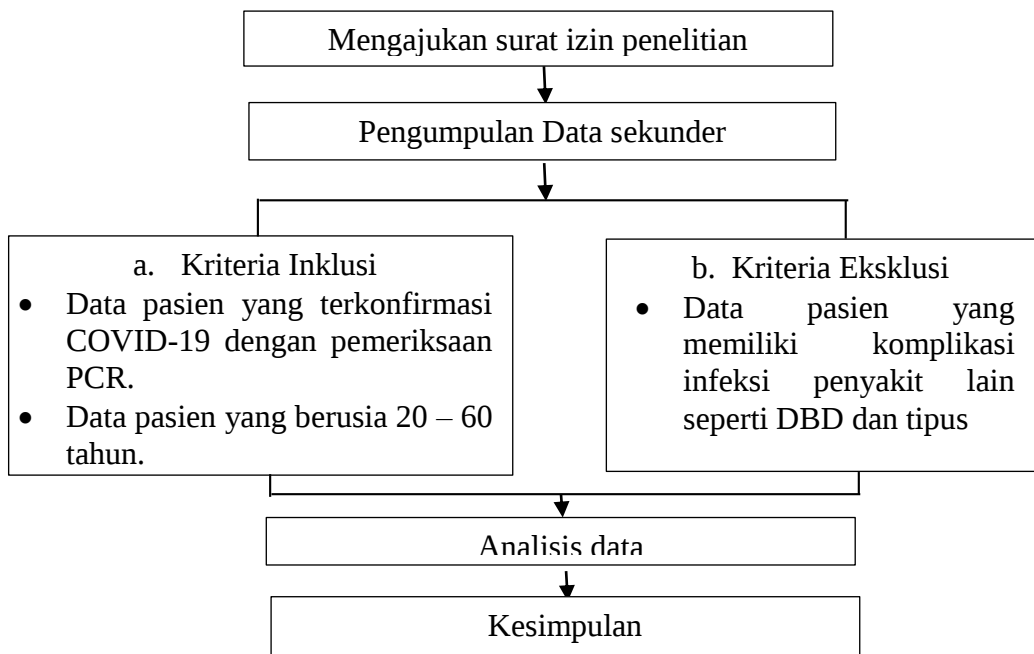
Data yang diambil meliputi variabel penelitian, yaitu:

- 1) Usia pasien 20-60 tahun (variabel independen).
- 2) Riwayat komorbiditas (variabel independen).
- 3) *Ct value* PCR untuk menentukan tingkat kepositifan COVID-19 (variabel dependen).

e. Pengelolaan Data

Data yang telah terkumpul dicatat, dikodekan, lalu disusun dalam bentuk tabel sesuai variabel penelitian untuk selanjutnya dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*.

F. Alur Penelitian



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan program SPSS dengan uji statistik *Chi-Square*. Uji *Chi-Square* merupakan metode analisis non parametrik yang digunakan untuk membandingkan dua variabel, dengan skala data nominal. Tahapan analisis data dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu:

1. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dari setiap variabel penelitian, yaitu usia pasien, komorbiditas dan tingkat kepositifan COVID-19 berdasarkan *Ct value* PCR. Hasil analisis univariat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariate digunakan untuk mengetahui hubungan antara *variable independen* (usia dan komorbiditas) dengan *variable dependen* (tingkat kepositifan COVID-19). Uji statistik yang digunakan adalah *Chi-Square* karena data yang dianalisis berskala kategori (nominal/ordinal).